

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Tipe Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dan bisa dipertanggungjawabkan dalam penyusunan skripsi. Peneliti memakai tipe penelitian lapangan (*field research*), yakni studi yang dijalankan di lapangan atau di lingkungan khusus, sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yakni mencari data yang kongkrit yang berkaitan dengan persoalan yang dikaji.<sup>1</sup> Adapun studi yang dijalankan oleh peneliti, yakni dengan terjun langsung ke Desa Kedungwaru Kidul dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih maksimal dan data yang didapat menjadi lebih valid.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Tipe pendekatan studi yang dipakai oleh penulis ialah pendekatan kualitatif yang menjadi metode studi yang bisa dipakai untuk menggali dan memahami makna yang timbul dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian ini mencakup upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan, mengembangkan prosedur, dan mengumpulkan data tertentu dari informan atau partisipan. Menganalisis data secara induktif untuk mereduksi, memverifikasi, menafsirkan atau menangkap makna kontekstual dari masalah yang diteliti.<sup>2</sup>

Pada studi ini bersifat penelitian deskriptif, yakni studi yang memaparkan data dengan temuan di lapangan. Studi ini menjadi suatu wujud penelitian untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena berlandaskan fakta, baik alamiah maupaun rekayasa manusia.<sup>3</sup> Dalam hal ini studi yang dijalankan data-datanya berupa tulisan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 6

<sup>2</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 25

<sup>3</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 8

atau tabiat yang bisa diamati lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan cara kualitatif.

## **B. Setting Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian, penulis memilih lokasi di Desa Kedungwaru Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai saat sudah mencari data di Desa Kedungwaru Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, yakni pada bulan September 2020 hingga November 2022.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ialah benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat dan posisi subyek penelitian sebagai yang dipersoalkan.<sup>4</sup> Dalam penelitian hal ini subyek penelitian itu ialah kiai dan masyarakat di Desa Kedungwaru Kidul Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

## **D. Sumber Data Penelitian**

Pada dasarnya, penelitian bertujuan untuk menemukan solusi dari masalah. Setiap masalah bisa diselesaikan jika didukung oleh data yang akurat dan relevan. Tanpa data yang akurat dan relevan, tujuan penelitian yang dicapai tidak akan tercapai. Tipe sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ialah berupa sumber data primer dan sekunder:

1. Sumber data primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dan segera dari data oleh seorang peneliti untuk tujuan penelitian tertentu. Data primer yang dirujuk dalam penelitian ini ialah Kiai, Desa Kedungwal Kidul, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.

---

<sup>4</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, dan Research and Development*, (Jambi: PUSAKA, 2017), 92

2. Sumber data sekunder, yakni data yang sudah lebih dahulu dihimpun dan dilaporkan oleh orang di luar peneliti sendiri. Dengan kata lain, data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber kedua yang berbeda dengan yang diteliti, yang dimaksudkan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder disebut juga data pelengkap yang bisa dipakai untuk memperkaya data sehingga apa yang diberikan benar-benar memenuhi harapan peneliti dan mencapai titik jenuh. Keabsahan data primer yang diperoleh juga didukung oleh data sekunder sehingga tidak perlu diragukan lagi.<sup>5</sup> Adapun data sekunder yang dimaksud dalam studi ini, yakni bersumber dari buku yang akan menjadi acuan peneliti dalam menjalankan penelitian berupa dokumen-dokumen dan hasil wawancara juga data-data yang relevan lainnya.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah unsur yang amat vital untuk menemukan dan mengeksplorasi fenomena-fenomena unik di lapangan. Metode pengumpulan data penelitian kualitatif sebagai berikut:<sup>6</sup>

##### 1. Observasi

Observasi ialah pengamatan terhadap objek yang diteliti, secara langsung maupun tidak langsung melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa) untuk memperoleh data yang perlu dikumpulkan oleh penelitian. Hasil bisa direkam memakai alat perekam elektronik.<sup>7</sup> Dengan memakai teknik pengumpulan data ini peneliti mengamati dan mencari maklumat untuk menambah data sehingga bisa dijadikan sebagai pelengkap. Lalu dilanjutkan dengan

---

<sup>5</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, dan Research and Development*, (Jambi: PUSAKA, 2017), 94-95

<sup>6</sup> Galang Surya Gumilang, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 2, No. 2, Agustus 2016, 153

<sup>7</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 36-37

wawancara pada informan untuk mendapatkan data yang valid. Dengan teknik pengumpulan data ini peneliti mengamati secara langsung instrumen-instrumen kiai dan masyarakat pada keyakinan pembacaan qunut nazilah di tengah pandemi COVID-19.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah Bentuk percakapan, teknik bertanya dan mendengarkan. Jawaban yang berbeda diberikan dalam konteks ini. Oleh sebab itu, wawancara merupakan sumbangan bagi terciptanya pemahaman situasional (*situational understanding*) yang timbul dari suatu episode interaksi tertentu.<sup>8</sup> Wawancara bisa dilakukan secara individu atau kelompok. Wawancara satu lawan satu atau kelompok memungkinkan peneliti untuk melakukan wawancara langsung sebagai pewawancara. Konon, meskipun peneliti selalu berusaha mengarahkan, pembicaraan sejalan dengan fokus masalah yang sedang dipecahkan. Tapi, peneliti juga bisa melakukan wawancara nondirektif. Ini terjadi ketika peneliti tidak ingin memfokuskan diskusi pada satu pertanyaannya, tapi ingin mengeksplorasi pertanyaan itu.<sup>9</sup> Dalam teknik ini, peneliti melakukan wawancara pada informan, yakni kiai sebagai tokoh agama di Desa Kedungwaru Kidul dan masyarakat desa Kedungwaru Kidul, ini dilakukan untuk memperkuat data dan melengkapi data.

## 3. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berwujud tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen seperti buku harian, kisah hidup, biografi, aturan dan pedoman. Dokumen dalam format gambar, seperti foto, gambar langsung, dan sketsa. Dokumen berupa karya seperti karya seni berupa lukisan, patung, film, dan lain

---

<sup>8</sup> Anis Fuad, Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 60

<sup>9</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif, Konsep, Prinsip Dan, Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 114

sebagainya. Penelitian dokumen melengkapi pemakaian teknik observasional dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup> Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, yakni peneliti bisa mendapat foto dari hasil observasi pada para informan seperti kiai dan masyarakat Desa Kedungwaru Kidul dan dokumen-dokumen yang memuat perihal biografi dan sejarah perihal Desa Kedungwaru Kidul atau arsip yang diperoleh dari para informan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Miles dan Huberman menegaskan bahwa Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, kutipan, dan kutipan dari dokumen. Catatan pita ditampilkan dalam bentuk kata, bukan angka. Oleh sebab itu, data harus diolah dan dianalisis sebelum bisa dipakai. Miles dan Huberman memberikan pola umum untuk analisis memakai tiga kegiatan analisis data bersamaan., yakni:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengisolasi, dan mengubah data mentah yang ditemukan dalam catatan lapangan tertulis. Reduksi data merupakan kegiatan yang berjalan seiring dengan analisis data. Peneliti memilih data mana yang akan dikodekan, data mana yang akan diekstraksi, dan pola atau alur cerita yang merangkum urutan merupakan pilihan analitis. Reduksi data ialah suatu wujud analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana simpulan akhir bisa digambarkan dan diverifikasi. Data yang sudah direduksi akan memberikan pemaparan atau gambaran yang lebih jelas lewat pengamatan dan wawancara. Lewat reduksi ini juga bisa memberikan maklumat tambahan yang

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 240

diperlukan terkait persepsi kiai dan masyarakat perihal pembacaan qunut nazilah di tengah pandemi COVID-19.

2. *Data Display*

Aktivitas utama kedua dalam aktivitas analisis data ialah data *display*. *Display* dalam konteks ini ialah kumpulan informasi yang terorganisir yang memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data yang paling umum dalam penelitian kualitatif ialah teks naratif dan peristiwa, atau peristiwa yang terjadi di masa lalu.<sup>11</sup> Lewat studi ini peneliti memfokuskan persoalan terkait persepsi kiai dan masyarakat dalam pembacaan qunut nazilah di tengah pandemi COVID-19.

3. *Simpulan/Verifikasi*

Aktivitas analisis ketiga yang penting ialah menarik simpulan dan verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, analisis kualitatif mulai mencari makna dengan melihat keteraturan, paparan, kemungkinan konfigurasi, kausalitas, dan proposisi.<sup>12</sup> Dalam persoalan ini yang akan dianalisis ialah persepsi kiai dan masyarakat dalam meyakini pembacaan qunut nazilah di tengah pandemi COVID-19. Studi ini memakai teknik analisis kualitatif dengan tujuan agar bisa mendapat gambaran perihal persepsi kiai dan masyarakat dalam meyakini pembacaan qunut nazilah di tengah pandemi COVID-19 yang didapatkan dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara, kemudian data itu dihimpun dan dianalisis berlandaskan teori dari fakta di lapangan. Lalu dituangkan dalam hasil penelitian dan juga pembahasan. Sesudah itu, kemudian bisa dilakukan penarikan simpulan dari data yang diperoleh.

---

<sup>11</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 408-409

<sup>12</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 248-249